

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut (Arsyad, 1999). Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolok ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan pendapatan per kapita daerah dalam jangka panjang dan merupakan salah satu tujuan penting dari kebijakan ekonomi makro untuk mengetahui kemajuan perekonomian (BPS Provinsi Jambi, 2022). Perkembangan perekonomian dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai salah satu alat untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu dan untuk mengetahui struktur ekonomi yang menjadi indikator dalam menentukan arah pembangunan.

Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai penambahan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua lapangan usaha kegiatan ekonomi yang ada di suatu wilayah (BPS Provinsi Jambi, 2022). Lapangan usaha tersebut akan menentukan besarnya laju pertumbuhan ekonomi dan Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) yang dihitung atas dasar harga konstan Provinsi Jambi seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

Tahun	PDRB Provinsi Jambi (Juta Rupiah)	Laju Pertumbuhan (Persen)
2017	136.501.706,07	4,60
2018	142.901.995,81	4,69
2019	149.111.088,36	4,35
2020	148.448.816,61	-0,44
2021	153.881.688,99	3,66

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022

Tabel 1 menunjukkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan dan laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2019-2020 mengalami penurunan sebesar -0,44 persen. Namun pada tahun 2020 laju pertumbuhan ekonomi provinsi jambi mengalami peningkatan sebesar 3,66 persen. Pertumbuhan ekonomi selama kurun waktu tersebut tidak mutlak menunjukkan adanya pertumbuhan sumberdaya, mengingat pemanfaatan sumberdaya yang tersedia juga dapat meningkatkan PDRB (Todaro & Smith, 2011). Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, antara lain yaitu perlambatan ekonomi global serta ketidakpastian global yang masih terus berlangsung dan berdampak pada capaian kinerja perekonomian di Provinsi Jambi.

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mencerminkan seluruh nilai tambah dari berbagai lapangan usaha dari setiap sektor yang melakukan usaha, dimana kontribusi masing-masing sektor dalam PDRB akan menentukan skala prioritas pembangunan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Berikut ini

gambaran distribusi produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan di Provinsi Jambi yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Provinsi Jambi Tahun 2017-2021 (Persen)

Sektor PDRB	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	29,68	27,85	27,89	30,89	31,56
Pertambangan dan Penggalian	17,77	20,17	18,48	12,23	14,09
Industri Pengolahan	10,34	9,97	9,81	10,70	10,25
Pengadaan Listrik dan Gas	0,06	0,06	0,07	0,07	0,07
Pengadaan Air dan Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,14	0,14	0,14	0,15	0,14
Konstruksi	7,01	7,07	7,44	7,96	7,84
Perdagangan Besar dan Eceran	11,62	11,77	12,14	12,64	12,58
Transportasi dan Pergudangan	3,28	3,19	3,24	2,74	2,56
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,21	1,19	1,21	1,18	1,10
Informasi dan Komunikasi	3,74	3,79	3,91	4,43	4,07
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,46	2,32	2,33	2,62	2,56
Real Estate	1,56	1,55	1,63	1,73	1,61
Jasa Perusahaan	1,21	1,19	1,23	1,26	1,21
Administrasi Pemerintah, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,51	4,60	4,83	5,19	4,58
Jasa Pendidikan	3,32	3,35	3,51	3,84	3,49
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,10	1,11	1,19	1,36	1,40
Jasa Lainnya	0,97	0,96	0,97	1,00	0,89

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mempunyai peran besar dalam basis perekonomian Provinsi Jambi. Tabel 2 menunjukkan PDRB sektor pertanian sebagai sektor utama penggerak ekonomi Provinsi Jambi. Distribusi sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2018-2021 memberikan sumbangan yang terus meningkat.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) disumbang oleh 17 kategori lapangan usaha. Sumbangan nilai tambah terbesar yaitu dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mencapai 31,56 persen. Adapun distribusi Produk

Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian atas dasar harga konstan Provinsi Jambi dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Pertanian Atas Dasar Harga Konstan Provinsi Jambi Tahun 2017-2021 (Persen)

Lapangan Usaha	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	29,68	27,85	27,89	30,89	31,56
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	26,22	24,42	24,26	26,95	27,94
a. Tanaman Pangan	2,29	2,21	1,98	2,18	1,67
b. Tanaman Hortikultura	3,50	3,40	3,41	3,64	3,35
c. Tanaman Perkebunan	18,89	17,27	17,28	19,44	21,34
d. Peternakan	1,27	1,28	1,33	1,40	1,29
e. Jasa Pertanian Dan Perburuan	0,27	0,26	0,26	0,28	0,29
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu	1,21	1,15	1,23	1,41	1,16
3. Perikanan	2,25	2,28	2,41	2,54	2,47

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022

Tabel 3 menunjukkan distribusi PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2018-2021 memberikan sumbangan yang terus meningkat yaitu dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,92 persen. Akan tetapi, pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan distribusi PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jambi sebesar 1,83 persen, namun hal tersebut tidak menyebabkan penurunan PDRB sektor pertanian pada tahun tersebut.

PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi di dukung oleh lima subsektor, dimana subsektor perkebunan merupakan subsektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap PDRB sektor pertanian. Penurunan yang terjadi pada distribusi PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jambi pada tahun 2017-2018 juga diikuti dengan penurunan distribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap

PDRB Provinsi Jambi. Akan tetapi pada tahun 2018-2021 terjadi peningkatan pada distribusi PDRB sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jambi hal tersebut juga diikuti dengan peningkatan distribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB Provinsi Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor perkebunan mempunyai peran besar dalam sektor pertanian di Provinsi Jambi.

Subsektor perkebunan mempunyai peranan penting dalam pembangunan di Provinsi Jambi yang ditunjukkan dari kontribusinya dalam PDRB. Keberhasilan subsektor perkebunan dicerminkan dengan PDRB subsektor perkebunan yang dihasilkan terus mengalami peningkatan selaras dengan PDRB yang dihasilkan oleh sektor pertanian di Provinsi Jambi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. PDRB Sektor Pertanian, PDRB Subsektor Perkebunan serta Kontribusi PDRB Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB Sektor Pertanian dan PDRB Provinsi Jambi Tahun 2017-2021

Tahun	PDRB Sektor Pertanian (Juta Rupiah)	PDRB Subsektor Perkebunan (Juta Rupiah)	Kontribusi Perkebunan Terhadap PDRB Sektor Pertanian (%)	Kontribusi Perkebunan Terhadap PDRB Provinsi Jambi (%)
2017	36.829.088,2	23.864.063,0	64,59	17,3
2018	37.742.413,2	24.243.674,0	64,80	17,5
2019	38.798.777,9	25.136.834,4	64,23	17,0
2020	39.757.901,8	25.989.820,4	65,37	19,0
2021	41.234.853,0	27.668.893,0	67,10	20,3
Rata-Rata	38.872.606,8	25.380.656,9	65,21	18,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa peningkatan Produk Domestik Regional Bruto subsektor perkebunan pada tahun 2017-2021 sejalan dengan peningkatan Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian Provinsi Jambi. Subsektor perkebunan memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto sektor pertanian dengan rata-rata kontribusi selama 5 tahun

terakhir yaitu sebesar 65,21 persen. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor perkebunan mempunyai peran besar dalam sektor pertanian Provinsi Jambi.

Pada sektor pertanian, subsektor perkebunan diharapkan tetap memainkan peranan penting melalui kontribusinya dalam Produk Domestik Regional Bruto, penerimaan ekspor, penyediaan lapangan kerja, pengurangan kemiskinan dan pembangunan. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang mengalami pertumbuhan paling konsisten, dimana sejak beberapa tahun belakangan perkebunan Provinsi Jambi berkembang cukup pesat, terutama jika dilihat dari perkembangan luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor.

Provinsi Jambi mengusahakan 20 komoditas perkebunan dimana beberapa komoditas perkebunan merupakan produk unggulan di Provinsi Jambi dari sektor non migas yang mampu menjadi penyumbang devisa bagi negara, memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto dan memacu pertumbuhan wilayah. Adapun luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor subsektor perkebunan yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Luas Lahan, Penyerapan Tenaga Kerja dan Nilai Ekspor Subsektor Perkebunan di Provinsi Jambi Tahun 2017- 2021

Tahun	Luas Lahan Subsektor Perkebunan (Ha)	Penyerapan Tenaga Kerja Subsektor Perkebunan (Jiwa)	Nilai Ekspor Komoditas Perkebunan (Juta US\$)
2017	1.936.145	655.415	7.225.377
2018	1.974.543	667.710	3.860.334
2019	1.936.343	672.206	650.063
2020	1.925.684	683.779	550.074
2021	1.995.174	750.814	748.067

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Jambi 2017-2021

Tabel 5 menunjukkan bahwa luas lahan subsektor perkebunan Provinsi Jambi terus mengalami nilai yang berfluktuatif dimana terjadi penurunan tahun 2018-2020 dengan persentase penurunan sebesar 2,48 Persen, namun pada tahun 2021 terjadi kenaikan luas lahan dengan persentase kenaikan sebesar 3,48 persen. Berbeda dengan luas lahan, penyerapan tenaga kerja subsektor perkebunan di Provinsi Jambi tahun 2017-2021 mengalami peningkatan dengan presentase kenaikan sebesar 13,11 Persen. Nilai ekspor komoditas perkebunan pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan sebesar 145,11 persen. sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan nilai ekspor komoditas perkebunan sebesar 35,99 persen.

Peningkatan luas lahan, penyerapan tenaga kerja dan nilai ekspor subsektor perkebunan diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap PDRB subsektor perkebunan dan memacu pertumbuhan sektor pertanian Provinsi Jambi. Kondisi ini sesuai dengan yang terjadi tahun 2020-2021, dimana peningkatan luas lahan, penyerapan tenaga kerja dan nilai ekspor subsektor perkebunan sejalan dengan peningkatan kontribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian. Hal tersebut menunjukkan bahwa luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor subsektor perkebunan diduga akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik memilih topik **“Pengaruh Luas Lahan, Penyerapan Tenaga Kerja, dan Nilai Ekspor Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB Sektor Pertanian di Provinsi Jambi”**.

1.2. Perumusan Masalah

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi daerah. Untuk mengukur kemajuan perekonomian daerah yaitu dengan mengamati seberapa besar laju pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah tersebut yang tercermin dari kenaikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB tersebut nantinya akan menunjukkan sektor manakah yang memiliki pengaruh paling besar maupun yang pengaruhnya paling kecil terhadap PDRB total.

Sektor pertanian merupakan sektor yang memberikan kontribusi tertinggi terhadap pembentukan PDRB di Provinsi Jambi. PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi pada tahun 2017-2021 di dukung oleh subsektor perkebunan yang memberikan kontribusi tertinggi. PDRB subsektor perkebunan mengalami peningkatan selama kurun waktu 5 tahun tersebut. Akan tetapi, dilihat dari pertumbuhan ekonomi subsektor perkebunan pada tahun 2017 sebesar 5,77 persen terjadi penurunan laju pertumbuhan hingga pada tahun 2018 menjadi sebesar 2,85 persen. Hal tersebut sejalan dengan penurunan laju pertumbuhan PDRB sektor pertanian pada tahun 2017 sebesar 5,37 persen menurun menjadi 3,35 persen. Hal ini menunjukkan bahwa subsektor perkebunan mempunyai peran besar dalam sektor pertanian di Provinsi Jambi.

Penurunan laju pertumbuhan pada subsektor perkebunan tidak mengurangi minat masyarakat untuk mengusahakan perkebunan. Luas lahan perkebunan memiliki peran penting dalam perkembangan subsektor perkebunan. Lahan digunakan untuk menghasilkan produk ekonomi sehingga dengan meningkatnya

luas lahan akan meningkatkan perekonomian. Peningkatan luas lahan subsektor perkebunan pada tahun 2020-2021 menunjukkan kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian dimana terjadi peningkatan kontribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Faktor lain yang menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi adalah jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja pada suatu daerah bisa di katakan besar ketika suatu daerah tersebut memiliki jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk cenderung akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada wilayah tersebut. Peningkatan penyerapan tenaga kerja subsektor perkebunan pada tahun 2020-2021 menunjukkan kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian dimana terjadi peningkatan kontribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Pertumbuhan ekonomi yang baik juga harus didukung oleh kegiatan ekspor. Kegiatan ekspor komoditas perkebunan mempunyai peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Beberapa komoditas perkebunan merupakan produk unggulan di Provinsi Jambi dari sektor non migas yang mampu menjadi penyumbang devisa bagi negara, memberikan kontribusi terhadap PDRB dan memacu pertumbuhan wilayah. Peningkatan nilai ekspor komoditas perkebunan pada tahun 2020-2021 menunjukkan kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian dimana terjadi peningkatan kontribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian (BPS Provinsi Jambi, 2022).

Peningkatan kontribusi PDRB subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi diduga akan berdampak terhadap pertumbuhan sektor pertanian di Provinsi Jambi. Laju pertumbuhan ekonomi sektor pertanian di Provinsi Jambi menunjukkan hasil yang berfluktuatif, sama halnya dengan luas lahan, penyerapan tenaga kerja dan nilai ekspor subsektor perkebunan yang mengalami nilai yang berfluktuatif dimana pada tahun 2020-2021 persentase pertumbuhan luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor subsektor perkebunan mengalami pertumbuhan yang positif hal tersebut diduga akan mendorong pertumbuhan sektor pertanian di Provinsi Jambi.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan luas lahan, penyerapan tenaga kerja, nilai ekspor subsektor perkebunan dan PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi periode 1995-2021?
2. Bagaimana pengaruh luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi periode 1995-2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mempelajari perkembangan luas lahan, penyerapan tenaga kerja, nilai ekspor subsektor perkebunan dan PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi periode 1995-2021.
2. Menganalisis pengaruh luas lahan, penyerapan tenaga kerja, dan nilai ekspor subsektor perkebunan terhadap PDRB sektor pertanian di Provinsi Jambi periode 1995-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
2. Sebagai bahan masukan, informasi dan salah satu bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk melakukan kebijakan.
3. Dapat dijadikan acuan bagi peneliti dan pihak-pihak lain.